

ABSTRAK

Desa Mandiri Budaya (DMB) adalah Kalurahan mahardika, berdaulat, berintegritas dan inovatif dalam menghidupi dan mengaktualisasikan nilai-nilai keistimewaan melalui pendayagunaan segenap kekayaan sumber daya dan kebudayaan yang dimiliki dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam melaksanakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dalam kelestarian semesta ciptaan, kesejahteraan, dan ketentraman warga dalam kebhinneka-tunggalikaan. Salah satu Kalurahan yang telah mendapatkan predikat DMB adalah Kalurahan Girikerto. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan alternatif strategi utama guna pengembangan DMB Kalurahan Girikerto.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis Matriks *EFE*, *IFE*, *SWOT* dan *QSPM*. Objek penelitian ini adalah DMB Kalurahan Girikerto. Data primer diambil dari proses wawancara dengan informan terkait. Data sekunder diambil dari studi literatur dan dokumen-dokumen dari DMB Kalurahan Girikerto.

Adapun hasil penelitian yaitu; 1) Matriks *EFE* menghasilkan total skor sebesar 3,82 yang berarti DMB merespon baik terhadap kesempatan dan ancaman yang ada. Untuk matriks *IFE* menghasilkan total skor sebesar 3,18 yang mengindikasikan DMB Kalurahan Girikerto kuat secara internal. 2) dari hasil matriks *SWOT* dihasilkan yaitu strategi intensif dan strategi integratif. 3) Hasil dari matriks *QSPM* yaitu, (a) Mendorong kolaborasi antara pemerintah, universitas, dan lembaga terkait untuk mendukung pengembangan SDM dan kewirausahaan berbasis masyarakat dengan nilai STAS (6,41); (b) Memanfaatkan promosi budaya, wisata, UMKM secara aktif melalui berbagai media, termasuk media sosial, situs web, pameran, dan Mengoptimalkan kemitraan dengan agen tour dan travel, serta institusi-institusi terkait untuk meningkatkan jangkauan promosi dengan nilai STAS (6,33); (c) Melakukan diversifikasi atraksi wisata dan pemberdayaan masyarakat dengan nilai STAS (6,12). Dari hasil penelitian ini dalam upaya pengembangan DMB, Pemerintahan Kalurahan Girikerto harus berkolaborasi dengan seimbang untuk menjaga nilai dan budaya kearifan lokal agar tetap terjaga keasliannya dan perlu melakukan upaya regenerasi dan selalu melibatkan generasi muda kegiatan empat pilar Desa Mandiri Budaya..

Kata Kunci: Desa Mandiri Budaya (DMB), Budaya, Wisata, UMKM, Strategi Pengembangan.

ABSTRACT

Desa Mandiri Budaya (DMB) is an autonomous, sovereign, integrity-driven and innovative village that actualizes its distinctive values through the utilization of its rich resources and culture, involving active community participation in development and empowerment programs aimed at preserving the natural environment, ensuring community welfare and tranquility within the spirit of unity in diversity. One of the villages that has attained the DMB status is Girikerto Village. This research aims to find alternative primary strategies for the development of Girikerto Village as a DMB.

The research method employed was qualitative, using EFE, IFE, SWOT, and QSPM matrix analyses. The research object was the DMB of Girikerto Village. Primary data were collected through interviews with relevant informants, while secondary data were obtained from literature studies and documents from the Girikerto Village as a DMB.

The research results were as follows: 1) The EFE matrix yielded a total score of 3.82, indicating that the DMB responded well to existing opportunities and threats. The IFE matrix scored 3.18, indicating that Girikerto Village DMB was internally strong. 2) The SWOT matrix analysis resulted in intensive and integrative strategies. 3) The QSPM matrix results were: (a) Encouraging collaborations between the government, universities, and related institutions to support community-based human resource and entrepreneurship developments, with an STAS (6.41); (b) Actively promoting culture, tourism, and MSMEs through various media, including social media, websites, exhibitions, and optimizing partnerships with tour and travel agents, as well as related institutions to increase promotional reach, with an STAS (6.33); (c) Diversifying tourist attractions and community empowerment programs, with an STAS (6.12). From the results of this study in an effort to develop DMB, the Girikerto Village Government must collaborate in a balanced manner to maintain the value and culture of local wisdom in order to maintain its authenticity and need to make regeneration efforts and always involve the younger generation in the activities of the four pillars of *Desa Mandiri Budaya*...

Keywords: *Desa Mandiri Budaya* (DMB), Culture, Tourism, MSMEs, Development Strategies.